

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BERSERI DI SD

Rakiman, Hery Kresnadi, K. Y. Margiati
Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar FKIP Untan
Email : rakiman@yahoo.com

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Galar Kecamatan Sompak. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan berbicara peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media gambar berseri kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Galar Kecamatan Sompak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sedangkan bentuk penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Galar Kecamatan Sompak yang berjumlah 10 orang, dengan setting penelitian yaitu setting dalam kelas. Teknik pengumpul data yang digunakan teknik observasi langsung. Sedangkan alat pengumpul datanya adalah lembar observasi. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah (1) penyusunan perencanaan telah disusun dengan baik sesuai dengan pembuatan RPP. (2) Proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan media gambar berseri juga telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang telah dibuat dalam RPP. (3) Hasil belajar keterampilan berbicara peserta didik aspek kebahasaan meningkat dari rata-rata 67,4 di siklus 1 menjadi 84,8 di siklus 2. Meningkat sebesar 17,4 dengan kategori baik. (4) Hasil belajar keterampilan berbicara peserta didik aspek non kebahasaan meningkat dari 48% di siklus 1 menjadi 84% di siklus 2, terjadi peningkatan sebesar 36% dengan kategori sangat baik.

Kata Kunci : keterampilan berbicara, media gambar berseri

Abstract: The problem in this study is whether the use of media images beamed can improve speaking skills of participants in Public Elementary School fifth grade 09 Galar Sompak district. The purpose of this study was to describe the increase in conversational skills of learners in learning Indonesian. Discuss the use of media images beamed in Public Elementary School fifth grade 09 Galar Sompak district. The method used in this research is descriptive method, while the form of research is the Classroom Action Research (CAR). Subjects in this study were class V students of State Elementary School 09 Galar Sompak district totaling 10 people, with a research setting that is in a class setting. Techniques for collecting data used direct observation techniques. While the data collection tool is the observation sheet. The results achieved in this study were (1) the preparation of plans have been prepared properly in accordance with the manufacture of the RPP. (2) The process of implementation of learning conversational skills using media images beamed also be carried out properly in

accordance with the steps that have been made in the RPP. (3) The results of speaking skills students learn aspects of language increased from an average of 67.4 in the cycle 1 to 84.8 in cycle 2. An increase of 17.4 with a good category. (4) The results of the skills learned to speak non-linguistic aspects of students increased from 48% in cycle 1 to 84% in cycle 2, an increase of 36% with a very good category.

Keywords: speaking skills, media images beamed

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang memiliki fungsi yang sangat strategis dalam keseluruhan proses pembelajaran di sekolah. Sebagai bahasa pengantar dalam proses pembelajaran, Bahasa Indonesia harus dikuasai dan dipahami oleh peserta didik. Hal ini penting karena tidak satupun mata pelajaran lain yang bisa dilakukan tanpa mengikutsertakan unsur-unsur yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu, berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut harus dipelajari secara terpadu dan komprehensif. Terutama keterampilan berbicara yang kadang kala kita anggap hal yang biasa sehingga kurang mendapat perhatian yang serius dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berbicara adalah “mengungkapkan isi hati dengan cara lisan kepada orang lain.” (Saddhono, 2012:23). Dengan kata lain berbicara berarti berkomunikasi dengan orang lain. Supaya apa yang sedang dibicarakan mudah dimengerti oleh orang lain pembicaraan harus disampaikan dengan sistematis dan dengan bahasa yang santun dan jelas. Untuk melatih keterampilan berbicara peserta didik agar peserta didik memiliki keterampilan yang cukup sebagai modal utama untuk berkomunikasi dengan orang lain, seorang guru harus mampu merancang suatu proses pembelajaran khususnya pembelajaran keterampilan berbicara agar peserta didik disamping akan merasa senang dalam proses pembelajaran, peserta didik juga menjadi lebih mengerti dan mudah memahami materi pembelajaran. Kemampuan guru dalam memilih metode, media, atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik juga sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Metode yang variatif dan inovatif akan membuat peserta didik menjadi tertarik terhadap proses pembelajaran. Media yang kreatif dan komunikatif juga sangat berperan untuk memacu ketertarikan peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan harus familiar dengan dunia anak sebagai peserta didik sehingga membuat peserta didik menjadi mudah dalam memahami apa yang akan disampaikan oleh guru. Hal ini senada dengan salah satu fungsi media itu sendiri yaitu “sebagai sarana untuk menyampaikan pesan/materi pembelajaran kepada peserta didik, (Rayandra, 2011:8).

Namun dalam kenyataannya pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran keterampilan berbicara di Sekolah Dasar Negeri 09 Galar Kecamatan Sompak Kabupaten Landak khususnya di kelas V, guru belum menggunakan metode yang dapat memacu siswa untuk berani berbicara pada saat proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran yang digunakan juga masih sangat terbatas dan terkadang tidak sesuai dengan karakteristik

materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik khususnya anak usia sekolah dasar. Rancangan dan pelaksanaan proses pembelajaran juga belum disusun secara sistematis dan terpadu. Dalam proses pembelajaran guru yang lebih banyak aktif berbicara. Akibatnya adalah siswa semakin sulit untuk diminta berbicara baik dalam bentuk mengemukakan pendapat, bertanya, menjawab pertanyaan ataupun bercerita. Siswa lebih banyak diam bahkan terkesan apatis dalam mengikuti proses pembelajaran.

Keadaan seperti ini kalau tidak segera diatasi akan berdampak kurang baik terhadap perkembangan proses belajar yang pada akhirnya juga akan berdampak kurang baik terhadap perkembangan keterampilan berbicara peserta didik. Peserta didik menjadi kurang termotivasi untuk berkomunikasi dengan baik. Penguasaan kosa kata peserta didik juga menjadi sangat sedikit dan terbatas. Gejala-gejala yang kurang menguntungkan ini pada akhirnya akan berdampak secara sistemik terhadap hasil belajar peserta didik baik hasil belajar bahasa Indonesia itu sendiri maupun pada hasil belajar mata pelajaran yang lain. Hal ini terjadi karena sebagaimana diuraikan di atas bahwa tidak ada satu mata pelajaranpun yang bisa terlepas dari pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti, peserta didik yang yang tuntas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada materi keterampilan berbicara hanya 2 orang dari 10 peserta didik yang ada, yang tidak tuntas ada 8 orang, sedang yang sama dengan KKM yaitu 70 tidak ada. Untuk mengatasi hal tersebut maka dalam penelitian ini akan digunakan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Galar Kecamatan Sompak Kabupaten Landak. Media gambar berseri diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Gambar berseri adalah suatu gambar yang berisi dialog atau percakapan yang dapat digunakan untuk melatih peserta didik dalam berbicara. Sehingga dengan menggunakan gambar berseri diharapkan peserta didik menjadi berani untuk berbicara. Dengan menggunakan gambar berseri peserta didik diharapkan dapat berlatih berbicara terbimbing atau terstruktur.

Mengacu pada latar belakang sebagaimana yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi masalah umum dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Galar Kecamatan Sompak Kabupaten Landak?” Agar lebih mempermudah dalam pembahasannya maka masalah umum tersebut diklasifikasikan lagi menjadi beberapa masalah khusus yaitu sebagai berikut : (1) Bagaimanakah kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran keterampilan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar berseri kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Galar Kecamatan Sompak Kabupaten Landak? (2) Bagaimanakah kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar berseri kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Galar Kecamatan Sompak Kabupaten Landak? (3) Bagaimanakah peningkatan keterampilan berbicara peserta didik aspek kebahasaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar

berseri kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Galar Kecamatan Sompak Kabupaten Landak? (3) Bagaimanakah peningkatan keterampilan berbicara peserta didik aspek non-kebahasaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar berseri kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Galar Kecamatan Sompak Kabupaten Landak?

Berdasarkan masalah dan submasalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan umum dan tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut: Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang peningkatan keterampilan berbicara peserta didik dengan menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Galar Kecamatan Sompak Kabupaten Landak. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang: (1) Rancangan pembelajaran keterampilan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar berseri kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Galar Kecamatan Sompak Kabupaten Landak? (2) Pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar berseri kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Galar Kecamatan Sompak Kabupaten Landak? (3) Peningkatan keterampilan berbicara peserta didik aspek kebahasaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar berseri kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Galar Kecamatan Sompak Kabupaten Landak? (4) Peningkatan keterampilan berbicara peserta didik aspek non-kebahasaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar berseri kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Galar Kecamatan Sompak Kabupaten Landak?

Manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut : (a) Bagi peserta didik yaitu sebagai upaya meningkatkan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan minat belajar berbicara peserta didik khususnya peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Galar Kecamatan Sompak Kabupaten Landak dengan menggunakan media gambar berseri. (b) Bagi guru Bahasa Indonesia dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan media-media yang variatif dan inovatif dalam pembelajaran. (c) Bagi sekolah penelitian ini bermanfaat untuk memperoleh informasi bagaimana penerapan media gambar berseri dalam pembelajaran keterampilan berbicara untuk peserta didik yang pada akhirnya hasil dari penelitian ini digunakan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, terutama di Sekolah Dasar Negeri 09 Galar Kecamatan Sompak Kabupaten Landak.

Keterampilan berbicara Menurut Tarigan (1996 : 54) “Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan “. Media gambar berseri Menurut Rayandra Azhar (2011 : 34) “Gambar berseri adalah gambar yang terdiri dari beberapa gambar kegiatan yang disusun secara berurutan dan diberi nomor sesuai dengan urutan kegiatannya.” Pembelajaran Menurut Syaiful Sagala (2012 : 76) yang dimaksud dengan “Pembelajaran adalah proses inter aksi antara guru dan peserta didik dengan sumber belajar dan lingkungan belajar untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.” Sedangkan pengertian bahasa Indonesia Menurut Budiono (2012 : 52) “Bahasa Indonesia adalah

bahasa yang telah ditetapkan oleh bangsa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa persatuan bagi bangsa Indonesia.

METODE PENELITIAN

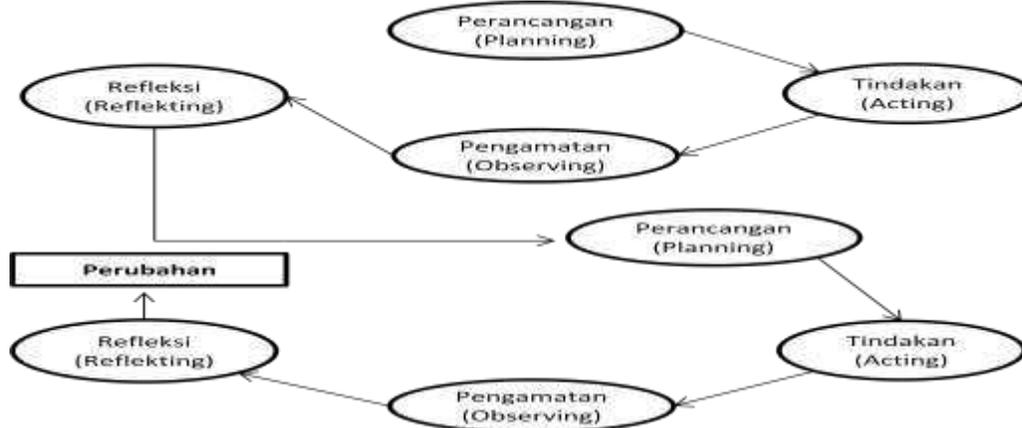
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Muhammad Ali (2013 : 131) “Metode deskriptif adalah upaya memecahkan atau menjawab masalah yang dihadapi pada situasi sekarang, dengan langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis data, membuat kesimpulan dan laporan, dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang sesuatu keadaan, secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.”

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Suharsimi Arikunto (2014 : 3), “ Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau diarahkan oleh guru yang dilakukan oleh peserta didik.”

Sifat penelitian ini adalah penelitian kolaboratif. Penelitian kolaboratif adalah penelitian yang dilakukan antara dua orang atau lebih yaitu antara peneliti dengan teman sejawatnya yang akan membantu dalam mencatat segala sesuatu yang terjadi dalam penelitian tersebut. Tugas seorang guru kolaborator adalah membantu peneliti untuk mengamati dan mencatat gejala-gejala yang akan muncul pada saat penelitian sedang berlangsung. Dalam penelitian ini yang akan bertindak sebagai guru kolaborator adalah teman sejawat yang juga mengajar di Sekolah Dasar Negeri 09 Galar Kecamatan Sompak Kabupaten Landak dengan guru kolaborator Normy, S.Pd.

Setting penelitian ini adalah setting dalam kelas. Dikatakan setting dalam kelas karena penelitian dilakukan di dalam kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Galar Kecamatan Sompak Kabupaten Landak. Penelitian dilaksanakan pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar Bahasa Indonesia kelas V dan peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Galar Kecamatan Sompak Kabupaten Landak yang berjumlah 10 orang peserta didik terdiri dari 5 peserta didik laki-laki dan 5 orang peserta didik perempuan.

Adapun prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini ada empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.



Gambar 1
Skema Penelitian Tindakan Kelas

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik observasi langsung dan teknik pengukuran. Menurut Suharsimi Arikunto (2011 : 272) yang dimaksud dengan teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana peristiwa atau keadaan situasi sedang terjadi.” Sedangkan yang dimaksud dengan teknik pengukuran menurut Muhammad Ali (2013 : 16), “Teknik pengukuran adalah suatu teknik dalam pengumpulan data dengan cara menggunakan instrument tes yang berbentuk tes kepribadian atau pun tes hasil belajar. Sedangkan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan instrument tes.

Data yang telah dikumpulkan pada saat observasi harus diolah agar dapat bermakna dan dapat di deskripsikan dengan benar. Adapun cara pengolahan datanya sebagai berikut: Untuk menjawab sub masalah 1,2, dan 3 menggunakan rumus rata-rata.

Rumus rata-rata menurut Anas Sudijono(2011 :83) sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

M_x = Mean yang kita cari

$\sum X$ = Jumlah dari skor-skor yang ada

N = *Number of Cases* (Banyaknya skor-skor itu sendiri)

Untuk menjawab sub masalah 4 yaitu tentang peningkatan keterampilan berbicara aspek non kebahasaan menggunakan rumus persentase. Adapun rumus persentase menurut Hamid Darmadi (2012 : 123) sebagai berikut:

$$P\% = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase yang akan dicari
f = Jumlah aspek yang muncul
N = Jumlah seluruh aspek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus dengan langkah-langkah sebagai berikut: Peserta didik, guru dan teman sejawat yang akan membantu dalam penelitian ini masuk ke dalam kelas. Guru kemudian mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berjalan tertib. Guru kemudian mengucapkan salam pembuka yang kemudian dijawab peserta didik secara serempak. Selanjutnya guru memeriksa kehadiran peserta didik pada hari itu.

Setelah mengetahui bahwa seluruh peserta didik hadir pada hari itu, guru kemudian melanjutkan pembelajaran dengan melakukan appersepsi. Setelah itu guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari itu. Disamping itu guru juga menginformasikan materi yang akan dipelajari pada hari itu. Guru memberitahukan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia pada hari itu dititik beratkan pada keterampilan berbicara. Guru juga menjelaskan bahwa keterampilan berbicara pada hari itu akan menggunakan media gambar berseri.

Guru kemudian melakukan appersepsi tentang keterampilan berbicara yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari itu. Selanjutnya guru juga memotivasi peserta didik untuk tetap aktif dalam proses pembelajaran.

Pada kegiatan inti siklus 1, peneliti melakukan tanya jawab untuk memotivasi siswa agar berani berbicara sesuai dengan gambar berseri yang disediakan oleh guru. Siswa memperhatikan penjelasan guru, langkah-langkah pembelajaran dan kriteria penilaiannya,

Siswa memperhatikan contoh yang diberikan guru tentang bagaimana berbicara berdasarkan media gambar berseri, Setelah memperhatikan contoh yang diberikan, siswa maju satu persatu secara bergiliran untuk memperagakan berbicara menceritakan gambar berseri yang telah disediakan oleh guru, semua siswa diberi kesempatan berbicara sesuai dengan gambar berseri yang dipilihnya sendiri sampai selesai secara bergiliran.

Siswa bersama guru bersama-sama mengklarifikasi bagaimanaberbicara sesuai dengan gambar berseri yang disediakan oleh guru. Guru meluruskan penjelasan siswa yang salah tentang cara berbicara sesuai dengan gambar berseri, tanya jawab akhir tentang hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran dan salam penutup.

Setelah semua peserta didik maju ke depan kelas, guru beserta peserta didik kemudian bertanya jawab untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari itu yaitu

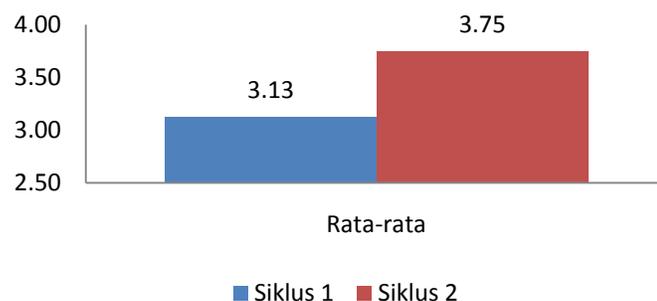
tentang keterampilan berbicara. Setelah semua dirasa cukup, guru kemudian menutup proses pembelajaran dengan salam penutup.

Setelah dilakukan observasi maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Kemampuan Guru Dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran Siklus 1 dan 2

No	Aspek yang diamati	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan
1	Kejelasan perumusan Tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung hasil belajar)	3	4	1
2	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	4	4	0
3	Pengorganisasian materi ajar (keruntunan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	3	4	1
4	Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik)	3	4	1
5	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran awal, inti dan penutup)	3	3	0
6	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/ metode dan alokasi waktu pada setiap tahap)	3	3	0
7	Kesesuaian teknik evaluasi dengan tujuan pembelajaran	3	4	1
8	Kelengkapan instrument (soal, kunci, pedoman penskoran)	3	4	1
Jumlah		25	30	5
rata-rata		3,13	3,75	0,63

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 1 dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran pada siklus 1 rata-rata 3,13 dengan kategori baik meningkat menjadi 3,75 di siklus 2. terjadi peningkatan 0,63 dari siklus 1 ke siklus 2. Untuk lebih jelasnya tentang peningkatan ini dapat dilihat pada grafik berikut ini :



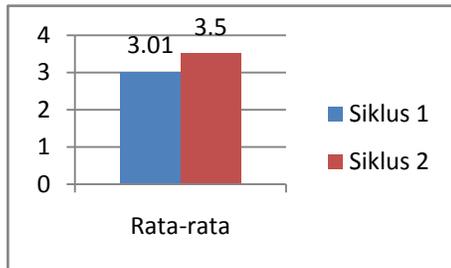
Gambar 2
Grafik Peningkatan IPKG 1 Siklus 1&2

Tabel 2
Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Keterampilan Berbicara Menggunakan Media Gambar Berseri Siklus 1 dan 2

No	Aspek yang diamati	Skor	Skor	Peningkatan
I	Pra pembelajaran			
	Rata-rata I	3	3,5	0,5
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
A	Penguasaan materi pelajaran			
	Rata-rata A	2,75	3,5	0,75
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran			
	Rata-rata B	2,67	3,5	0,83
C	Pemanfaatan sumber belajar/ Media pembelajaran			
	Rata-rata C	3	3,33	0,33
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa			
	Rata-rata D	3,67	3,67	0
E	Penilaian proses dan hasil belajar			
	Rata-rata E	2,5	3,5	1
F	Penguasaan bahasa			
	Rata-rata F	3,5	3,5	0
G	Penutup			
	Rata-rata G	3	3,5	0,5
	Jumlah rata-rata A+B+C+D+E+F+G	21,08	24,5	3,42
	Rata-rata II	3,01	3,5	0,49
	Jumlah rata-rata I+II	6,01	7	0,99
	Rata-rata I+II	3,01	3,5	0,49

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 2 kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran memperoleh skor rata-rata 3,01 di siklus 1, meningkat menjadi 3,5 di siklus 2 terjadi peningkatan sebesar 0,49 dari siklus 1 ke siklus 2.

Untuk lebih jelasnya tentang peningkatan ini dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



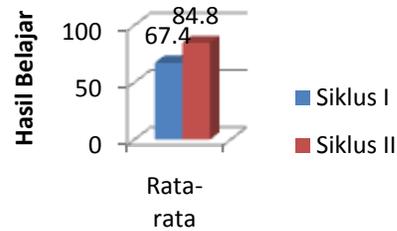
Gambar 3
Grafik Peningkatan IPKG 2

Tabel 3
Nilai Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Peserta Didik Menggunakan Media Gambar Berseri Aspek Kebahasaan Siklus 1 dan 2

No.	Nama siswa	Jumlah skor		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1	Andreas	62	87	25
2	Berti	66	76	10
3	Angelia Ridi Alma	70	89	19
4	Egi Janugrah	77	88	11
5	Rintan	62	83	21
6	Heru Emanuel	62	88	26
7	Indriani	62	87	25
8	Orbitwo	72	84	12
9	Sulas	71	82	11
10	Siska	70	84	14
Jumlah		674	848	174
rata-rata		67,4	84,8	17,4

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.11 diatas yaitu tentang hasil belajar peserta didik dalam keterampilan berbicara menggunakan media gambar berseri pada siklus 1 rata-rata 67,4 dengan kategori sedang, meningkat menjadi 84,8 pada siklus 2. Terjadi peningkatan sebesar rata-rata 17,4 dari siklus 1 ke siklus 2.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini :

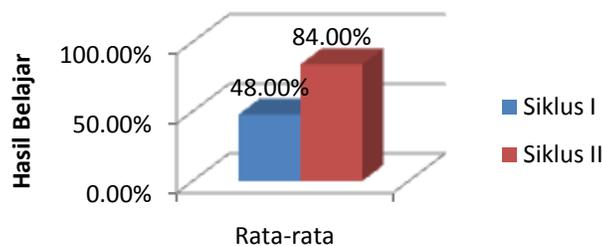


Gambar 4
Grafik Peningkatan Hasil Belajar
Siswa Aspek Kebahasaan

Tabel 4
Keterampilan berbicara Peserta Didik Menggunakan Media Gambar Berseri
Aspek Non Kebahasaan Siklus 1 dan 2

No	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
		%	%	%
1	Tanggap terhadap penjelasan guru	40,00%	80,00%	40,00%
2	Berani berbicara	60,00%	90,00%	30,00%
3	Senang dalam berbicara	40,00%	80,00%	40,00%
4	Pembicaraan sesuai dengan isi gambar	50,00%	90,00%	40,00%
5	Konsentrasi dalam berbicara	50,00%	80,00%	30,00%
Jumlah		240,00%	420,00%	180,00%
Rata-rata		48,000%	84,000%	36,000%

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada siklus 1 keterampilan berbicara peserta didik aspek non kebahasaan yaitu rata-rata 48%, meningkat menjadi 84% di siklus 2 terjadi peningkatan sebesar 36% dari siklus 1 ke siklus 2.



Gambar 5
Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa Aspek Non Kebahasaan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Secara keseluruhan proses pembelajaran keterampilan berbicara di kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Galar Sompak menggunakan media gambar berseri telah dapat meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik. Hal ini dapat dirinci sebagai berikut: (1) Kemampuan Guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada siklus 1 rata-rata 3,13 dengan kategori baik meningkat menjadi 3,75 di siklus 2. terjadi peningkatan 0,63 dari siklus 1 ke siklus 2. (2) Kemampuan Guru dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media gambar berseri sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah di susun dapat dilihat dari skor rata-rata 3,01 di siklus 1, meningkat menjadi 3,5 di siklus 2 terjadi peningkatan sebesar 0,49 dari siklus 1 ke siklus 2. (3) Media gambar berseri terbukti dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik dalam aspek kebahasaan, hal ini dapat dilihat dari nilai hasil belajar keterampilan berbicara peserta didik meningkat dari siklus 1 rata-rata 67,4 dengan kategori cukup, meningkat menjadi 84,8 dengan kategori baik pada siklus 2. Terjadi peningkatan sebesar rata-rata 17,4 dari siklus 1 ke siklus 2. (4) Penggunaan media gambar berseri juga telah terbukti dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik aspek non kebahasaan, dari rata-rata 48% di siklus 1 meningkat menjadi 84% di siklus 2 terjadi peningkatan sebesar 36% dari siklus 1 ke siklus 2.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut: (1) Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, sebaiknya seorang guru menyusun RPP sesuai dengan panduan penyusunan RPP yang benar. (2) media yang digunakan hendaknya proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun. (3) Media gambar berseri dapat dijadikan salah satu solusi dalam meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik, baik aspek kebahasaan maupun aspek non kebahasaan.

DAFTAR RUJUKAN

Hadari Nawawi. (2007). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Haryadi. (1996). *Pendekatan Keterampilan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.

Iskandarwassid. (2009). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Jakarta : Remaja Rosdakarya.

Kunandar. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Rajawali Press.

Kundharu Saddhono. (2012). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Karya Putra Darwati.

Rayandra Asyhar. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Sri Anitah W. (2007). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka

Sudiono Anas.(2011). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wijaya Kusumah.(2011). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks.